

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia usaha apapun modal kerja sangatlah penting ,untuk menjalankan perusahaan baik dalam bidang jasa, industri, maupun dalam bidang perdagangan, modal kerja salah satu sarana untuk mempercepat perkembangan perusahaan. Modal kerja adalah sebagian aktiva lancar yang benar-benar digunakan untuk membiayai oprasional perusahaan tanpa mengganggu likuiditas atau modal kerja, yang merupakan kelebihan aktiva lancar atas hutang lancar. Untuk mendapatkan pendapatan sekarang atau pendapatan periode yang bersangkutan, modal kerja sebagai konsep kuantitatif yaitu jumlah keseluruhan aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Tersedianya modal kerja yang dapat digunakan untuk operasional perusahaan tergantung dengan tipe atau sifat aktiva yang dimiliki seperti kas,piutang dan persediaan. Modal kerja yang tersedia harus cukup jumlahnya dalam arti mampu membiayai pengeluaran perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

Salah satu masalah kebijaksanaan keuangan yang dihadapi perusahaan adalah masalah efisiensi modal kerja. Manajemen modal kerja yang baik sangat penting dalam bidang keuangan karena kesalahan dan kekeliruan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan kegiatan usaha menjadi terhambat

atau terhenti sama sekali. Sehingga, adanya analisis atas modal kerja perusahaan sangat penting untuk dilakukan untuk mengetahui situasi modal kerja pada saat ini, kemudian hal itu dihubungkan dengan situasi keuangan yang akan dihadapi pada masa yang akan datang. Dari informasi ini dapat ditentukan program apa yang harus dibuat atau langkah apa yang harus diambil untuk mengatasinya. Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan kemungkinan mengalami *insolvency* (tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin safety*) yang memuaskan. Sementara itu, jika perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebih akan menyebabkan perusahaan *overlikuid* sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan *inefisiensi* perusahaan, dan membuang kesempatan memperoleh laba.

Modal kerja memiliki sifat yang fleksibel, besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan. Menetapkan modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, persediaan yang harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena baik kelebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi perusahaan.

Dengan tersedianya modal kerja yang cukup bagi perusahaan diharapkan perusahaan dapat beroperasi lancar dan akhirnya akan memperoleh keuntungan yang optimal. Salah satu alat untuk mengetahui suatu perusahaan telah beroperasi optimal atau belum adalah dengan mengukur tingkat rentabilitasnya. Rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja di dalam suatu perusahaan. Riyanto (2003 : 36), rentabilitas sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba. Perusahaan memerlukan manajemen yang baik, untuk pemecangan, koordinasi dan pengendalian atas modal kerja yang ada, dalam arti manajemen modal kerja harus diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.

Efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi juga berarti rasio antara input dan output atau biaya dan keuntungan. Efisiensi dalam pekerjaan adalah perbandingan terbalik antara kerja dengan hasil yang dicapai oleh kerja itu.

Rentabilitas suatu perusahaan atau badan usaha menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rentabilitas mempunyai arti yang penting bagi perusahaan yaitu bahwa rentabilitas dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka dengan demikian tingkat rentabilitas yang tinggi dapat merupakan pencerminan efisiensi yang tinggi. Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu,

Semua perusahaan tentunya menginginkan atau bertujuan untuk mendapatkan laba, namun yang lebih penting lagi bagaimana perusahaan dapat melakukan efisiensi penggunaan modal kerja yang ada. Sebab yang maksimal belum menunjukkan perusahaan tersebut telah berkerja dengan efisiensi tetapi yang lebih penting adalah bagaimana perusahaan dapat mempertinggi rentabilitasnya.

Berdasarkan penguraian diatas, maka penulis tertarik membuat judul penelitian : " Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas pada PT. BPR Harta Raya Cipta Mulia, Srengat Blitar.

B. Permasalahan

Suatu perusahaan memerlukan modal kerja yang cukup dalam arti mampu membiayai pengeluaran perusahaan yang terus berkembang. Bukan hanya mampu membiayai operasinol perusahaan, perusahaan juga harus mampu menghasilkan laba yang tinggi, tentunya perusahaan haruslah melakukan efisiensi dalam penggunaan modal kerja yang ada sehingga rentabnilitas perusahaan dapat terpenuhi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat di rumuskan masalah yang menjadi titik berat sebagai berikut :

Mengingat masalah modal kerja merupakan hal yang penting dalam usaha perusahaan untuk mencapai tujuannya. Penelitian ini mengangkat tentang Bagaimana pengaruh efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas pada PT. BPR HARTA RAYA CIPTA MULIA.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di atas maka penelitian bertujuan untuk :

Mengetahui adakah pengaruh efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas pada PT. BPR Harta Raya Cipta Mulia.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

Sebagai bahan kajian untuk memberikan sumbangan secara konseptual mengenai perkembangan ilmu ekonomi, khususnya mengenai penerapan efisiensi modal kerja dan pengaruhnya terhadap rentabilitas. Memperluas cakrawala pandangan seorang mahasiswa terhadap berbagai pokok permasalahan yang terdapat di lapangan, dan pengembangan program pendidikan, Bagi badan usaha penelitian ini berguna sebagai acuan untuk pedoman dalam badan usaha, dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan modal kerja, agar dapat lebih optimal dan lebih seefisien mungkin ditahun berikutnya.